

**LAPORAN AKHIR  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN  
USAHA HIDROPONIK DI DESA KASANG PUDAK  
KABUPATEN MUARA JAMBI**

**OLEH :**

**Ahmad Soleh, SE, ME/ 1015058502**

**Yunie Rahayu, SE, ME/ 1021067804**

Di biayai oleh:

Dipa Universitas Muhamamdiyah Jambi Tahun Anggaran 2020/2021

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
JAMBI**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Sosialisasi dan pendampingan usaha hidroponik di  
Desa Kasang Pudak Kab Muara Jambi
2. Peserta Program : Internal
3. Tim
  - a. Ketua Tim
  - b. Nama : Ahmad Soleh
  - c. NIDN : 1015058502
  - d. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  - e. Perguruan Tinggi : UM Jambi
4. Anggota Peneliti
  1. Nama : Yunie Rahayu
  2. NIDN : 1021067804
  3. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
  4. Perguruan Tinggi : UM Jambi
5. Lokasi Kegiatan : Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi
6. Lama Kegiatan : 1 Bulan
7. Biaya kegiatan : 3.000.000,00.

**Mengetahui  
Ka.Prodi**



**(Ratih Rosita)**

**Jambi,  
Tim Pelaksana**



**(Ahmad Soleh)**

**Menyetujui,**

**Ketua LPPM UM Jambi**



**(Prima Audia Daniel, SE, ME)**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
DAFTAR ISI .....	1
RINGKASAN .....	2
BAB I. PENDAHULUAN .....	3
1.1. Latar belakang .....	4
1.2. Tujuan kegiatan.....	4
1.3. Manfaat kegiatan.....	4
BAB II. SOLUSI DAN TARGET LUARAN.....	7
2.1. Solusi yang ditawarkan .....	7
2.2. Rencana dan Indikator Capaian .....	7
BAB III.METODE PELAKSANAAN .....	8
BAB IV. PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	18

## **RINGKASAN**

Usaha hidroponik adalah budidaya menanam dengan memanfaatkan air tanpa menggunakan tanah dengan menekankan pada pemenuhan kebutuhan nutrisi bagi tanaman. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan tentang tanaman hidroponik, memperindah lingkungan agar tampak asri, serta menunjang kebutuhan ekonomi mitra. Dalam kegiatan PKM ini menggunakan metode sosialisasi, pelatihan dan pendampingan terhadap bagaimana cara dalam melakukan budidaya tanaman hidroponik. Target dari pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pelaku usaha Hidroponik di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi, dengan tujuan akhir memperoleh wawasan, softskill dan hardskill sehingga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya dalam kegiatan sehari-hari sehingga berdampak pada perekonomian mereka.

Kata Kunci : Pelatihan , hidroponik, pemanfaatan lahan pekarangan

## **BAB.I.**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pandemi Covid 19 banyak membawa dampak yang signifikan terhadap kehidupan manusia dalam segala aspek baik sosial, budaya maupun ekonomi. Perubahan tersebut bekerja pada level global, nasional dan local. Pola kehidupan sekarang yang cenderung berubah turut serta membentuk kebiasaan baru pula. Salah satu kegiatan yang tengah mencuri perhatian masyarakat dari berbagai lapisan adalah berkebun.

Rupanya berkebun tidak hanya sekedar kegiatan mengisi waktu luang di rumah selama masa pandemic. Namun bisa jadi lading usaha yang menjanjikan keuntungan. Hal ini tidak terlepas dari permintaan tanaman hidroponik yang semakin tinggi., seiring dengan popularitasnya yang merangkak naik di masa pandemic. Semakin berkembangnya teknologi semakin banyak pula pembangunan gedung-gedung besar yang tentu saja memerlukan lahan yang luas. Sehingga saat ini mencari lahan yang luas untuk membudidayakan tumbuhan baik sayuran, buah ataupun bunga cukuplah sulit. Untuk itu saat ini banyak orang yang lebih memilih melakukan sistem hidroponik yang tidak membutuhkan lahan luas. Hidroponik merupakan metode bercocok tanam dengan menggunakan media tanam selain tanah, seperti batu apung, kerikil, pasir, sabut kelapa, potongan kayu atau busa.

Metode hidroponik merupakan metode menumbuhkan tanaman didalam larutan nutrisi tanpa menggunakan media tanah. Ditinjau dari segi sains, hidroponik telah membuktikan bahwa tanah tidak diperlukan untuk menumbuhkan tanaman, kecuali unsur- unsur, mineral dan zat- zat makanan seperti dalam tanah. Dengan mengeliminasi tanah berarti juga mengeliminasi hama atau penyakit yang ada didalam tanah dan mengurangi pengendalian tanah secara teliti nutrisi tanaman. Dalam larutan hidroponik telah tersedia zat- zat makanan untuk tumbuhan dengan perbandingan yang tepat, sehingga dapat mengurangi stress pada tanaman, lebih cepat

matang dan panenpun akan lebih bagus kualitasnya. Media tanam hidroponik berfungsi sebagai penegak tanaman agar tidak roboh dan juga sebagai penghantar cairan unsur hara. Jadi, ada beberapa jenis media tanam yang boleh dipakai, seperti pasir, tembikar, arang, dan sabut kelapa. Hanya, media yang akan kita gunakan itu harus kita sesuaikan dengan tanamannya.

Budidaya tanaman hidroponik semakin diminati masyarakat di wilayah perkotaan. Tren ini muncul seiring semakin tingginya kesadaran masyarakat menjalankan pola hidup sehat dengan mengonsumsi sayuran dan buah yang higienis. Kondisi ini membuat tanaman hidroponik laris di pasaran. Semakin tingginya kesadaran masyarakat di Indonesia untuk melakukan pola hidup sehat, kebutuhan terhadap makanan yang higienis dan berkualitas kian meningkat.

Meningkatnya animo masyarakat sekitar terutama ibu-ibu rumah tangga juga cukup besar untuk turut serta menerapkan pertanian hidroponik di rumah mereka masing-masing, tetapi keterbatasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teknologi hidroponik, serta modal penyediaan sarana dan prasarana menjadi faktor pembatas penerapannya

Selain menguntungkan, menjalani usaha tanaman hidroponik juga tidak membutuhkan lahan yang luas, bisa dengan memanfaatkan pekarangan rumah. Hal inilah yang dilakukan oleh pasangan suami istri Jamin (32) dan Ariyani (34), Pak Jamin sehari-hari bekerja sebagai tukang bangunan dan ibu Ariyani sehari-hari bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sering melihat adik ipar menanam tanaman hidroponik dan menjualnya ke pasar, timbul keinginan dari ibu Ariyani dan Pak Jamin untuk ikut serta berkebun tanaman hidroponik. Hal ini didukung oleh adanya pekarangan rumah yang luas dan kemampuan Pak Jamin untuk membuat media tanaman hidroponik sendiri sehingga biaya memulai usaha menjadi lebih murah. Usaha Pak Jamin dan Ibu Ariyani ini juga diikuti oleh warga lain di sekitar rumah mereka. Pada pengabdian ini, melibatkan pelaku usaha Hidroponik di Desa Kasang Puduk Desa Muara Jambi

. Kondisi inilah yang mendorong dilakukannya “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sosialisasi Dan Pendampingan Usaha Hidroponik Di Desa Kasang Pudak Kabupaten Muara Jambi*”

## **1.2 Profil Mitra**

Usaha Hidroponik ini sudah berjalan kurang lebih 2 (dua) tahun dimana modal usaha awal sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah) yang bersumber dari kredit Usaha Rakyat (KUR) dengan pengembalian selama 2 (dua) tahun. Saat ini pinjaman tersebut sudah lunas. Mitra melaksanakan usaha hidroponik di halaman rumahnya yang cukup luas di daerah kasang pudak kabupaten muara Jambi sehingga dapat dikontrol setiap waktu. Usaha hidroponik ini dijalankan oleh Bapak Jamin beserta istrinya Ibu Ariyani di sela-sela waktu sehabis bekerja. Tanaman hidroponik yang ditanam oleh Bapak Jamin dan Ibu Ariyani adalah tanaman pakcoy dimana alasan menanam pakcoy karena harga pakcoy cukup tinggi dan cenderung stabil serta masih sedikitnya ketersediaan sayuran pakcoy di pasar sementara permintaan cukup tinggi. Sayuran pakcoy ini banyak disukai oleh masyarakat yang biasanya diolah dengan cara diolah, direbus atau sebagai campuran masakan lainnya. Hanya saja saat ini tanaman hidroponik belum ditutup karena biaya pengadaan tutup cenderung besar sehingga setiap malam hari Pak Jamin secara telaten dan teliti memeriksa satu persatu daun pakcoy agar terbebas dari ulat.

## **1.3 Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari workshop ini adalah sebagai berikut :

- a. Peserta memiliki pengetahuan dan memahami usaha hidroponik?
- b. Peserta mampu mengaplikasikan cara pembukuan keuangan yang baik pada usaha hidroponik dan mengaplikasikannya pada kegiatan usaha sehingga dapat menjadi tambahan sumber penghasilan tambahan.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan**

Dari hasil pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan dalam kegiatan pelatihan ini diharapkan masyarakat dapat memahami dan berkeinginan untuk ikut dalam usaha hidroponik. Disamping itu peserta juga dapat menambah pengetahuan terkait manfaat dan tingkat kesehatan dari usaha hidroponik serta dapat meningkatkan pendapatan peserta.



## **BAB II.**

### **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

#### **2.1. Solusi yang ditawarkan**

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan dengan mitra maka diperoleh beberapa permasalahan yang menjadi dasar dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dengan fokus usaha hidroponik. Adapun beberapa permasalahan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Permasalahan dan Solusi yang ditawarkan

No	Permasalahan Mitra	Solusi
1	Keinginan yang kuat pada mitra untuk memulai usaha hidroponik.	Sosialisasi usaha tata cara pengelolaan usaha hidroponik
2	Mitra belum mengetahui cara pembuatan laporan keuangan sederhana	Pelatihan dan pendampingan cara pembukuan keuangan

#### **2.2 Rencana dan Indikator Capaian**

Untuk menunjukkan keberhasilan dari program kegiatan ini, dilihat dari rencana dan indikator capaian dalam penyelesaian persoalan mitra. Adapun rincian rencana capaian dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana dan indikator capaian

No	Permasalahan Mitra	Indikator Capaian
1	Keinginan yang kuat pada mitra untuk memulai usaha hidroponik.	Mitra mengetahui cara dan pengelolaan usaha hidroponik
2	Mitra belum mengetahui budidaya atau cara menanam usaha hidroponik	Mitra mengetahui cara budidaya usaha hidroponik
3	Mitra belum mempunyai rencana model pengembangan usaha	Mitra mempunyai rencana pembangunan dan pengembangan usaha

### **BAB III.**

#### **METODE PELAKSANAAN**

Tahap dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini di bagi menjadi 3 tahap yaitu: *Persiapan*: meliputi pengurusan izin, rapat koordinasi; *Pelaksanaan*: sosialisasi, pelatihan, pendampingan dan pembuatan laporan akhir.

Pihak yang terlibat dalam kegiatan pengembangan pengabdian kepada masyarakat ini adalah pelaku usaha HIROponik di Desa Kasang Puduk Kabupaten Muara Jambi dan 2 orang dosen aktif dari Universitas Muhammadiyah Jambi.

## **BAB IV.**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **2.1 Bentuk Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada tanggal 05 Mei 2021 berlokasi di usaha Hidroponik Kasang Pudak dimana nama pemilik usahanya adalah Ibu Ariyani. Untuk usaha hidroponik ini, Ibu ariyani bersama suami bekerja sama dalam merawat dan mengelola tanaman hidroponik ini. Pada saat pengabdian, suami ibu ariyani tidak bisa hadir karena ada urusan keluarga yang mendadak.

Kegiatan pengabdian masyarakat pada usaha hidroponik kasang pudak ini melalui tahapan sebagai berikut :

##### **1. Persiapan kegiatan meliputi :**

- a. Kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu pada usaha hidroponik Kasang Pudak yang beralamat di jalan tanjung Nangko Kasang Pudak kabupaten muaro jambi dimana lokasi pengabdian masyarakat ini ditempat kurang lebih selama 45 (empat puluh lima) menit dari kampus Universitas Muhammadiyah Jambi.
- b. Permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada pemilik usaha Hidroponik Kasang Pudak dengan menyerahkan surat ijin melakukan kegiatan pengabdian yang ditandatangani oleh ketua Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Jambi
- c. Pengurusan administrasi (surat-menyurat)
- d. Persiapan alat dan bahan serta akomodasi yaitu laptop untuk sarana mempresentasikan materi yang ingin diberikan, serta spanduk sebagai sarana dokumentasi kegiatan

##### **2. Kegiatan sosialisasi meliputi :**

- a. Pembukaan oleh ketua kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pembukaan dilakukan di rumah Ibu Ariyani.

- b. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan peninjauan lokasi tanaman hidroponik yang terletak di sebelah kanan rumah ibu Ariyani. Dari hasil pengamatan, tanaman hidroponik yang di tanam di pipa ukuran 2 x 15 meter tumbuh dengan baik. Saat ini umur tanaman hidroponik baru 14 hari dan masih terlihat kecil. Butuh waktu sekitar 30 hari lagi untuk siap panen. Di sebelah kanan depan rumah Ibu Ariyani terdapat 2 set pipa hidroponik yang masih belum digunakan. Menurut informasi ibu Ariyani, pipa hidroponik tersebut dibuat karena ada rencana peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan pipa sebanyak 2 set dengan ukuran 2 x 20 meter. Ada kemungkinan terus dilakukan peningkatan kapasitas produksi karena masih tingginya permintaan masyarakat terhadap tanaman hidroponik serta Ibu Ariyani memiliki lahan yang cukup luas untuk dilakukan pengembangan
- c. Pemberian materi cara pembukuan sederhana bagi usaha kecil. Usaha Hidroponik selama ini tidak dilakukan pembukuan sama sekali. Pendapatan yang diterima selama ini habis digunakan untuk keperluan sehari-hari. Pemilik usaha sama sekali tidak memiliki pengetahuan tentang pembukuan mengingat pendidikan terakhir yang ditempuh ibu Ariyani hanyalah SMP. Modal awal sebesar Rp 3.000.000,- (tiga juta rupiah) yang berasal dari pinjaman habis digunakan untuk membuat tempat hidroponik, membeli bibit dan pupuk. Hasil dari penjualan hidroponik digunakan untuk modal menanam kembali setelah selesai panen, untuk kebutuhan sehari-hari dan membayar angsuran kredit di bank. Karena tidak ada pencatatan sama sekali, sehingga bu Ariyani tidak mengetahui berapa keuntungan yang diperoleh dari usaha tanaman hidroponik tersebut.
- d. Materi pembukuan sederhana meliputi pembukuan kas, pembukuan persediaan, pembukuan inventaris, pembukuan laba rugi dan pembukuan laporan keuangan. Namun mengingat latar belakang pendidikan Ibu Ariyani yang hanya tamat SMP, maka untuk laporan yang kami upayakan dapat

dimengerti dan dipahami oleh Ibu Ariyani adalah laporan kas dan laporan laba rugi.

- e. Sesi diskusi tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat dengan pemilik usaha tanaman hidroponik. Pada sesi ini Ibu Ariyani mengemukakan kendala usaha yang dialami selama ini. Karena minimnya modal usaha maka tanaman hidroponik ini belum dilengkapi dengan tutup rapat sehingga setiap malam ibu ariyani dan suaminya harus mengambil ulat satu persatu yang menempel di daun tanaman agar hasil tanaman tetap bagus. Karena tanaman hidroponik identik tidak menggunakan peptisida maka daun tanaman pasti menjadi sasaran ulat. Waktu yang dibutuhkan untuk mengambil ulat satu persatu di lahan seluas 2 x 15 meter sekitar 1 jam. Kondisi ini tidak akan dialami jika lahan hidroponik diberi tutup rapat sehingga tidak ada ulat atau serangga lainnya yang menyerang tanaman. Namun biaya untuk mengadakan tutup hidroponik cukup mahal, belum mampu mengadakannya jika mengandalkan dari pendapatan hidroponik. Apalagi saat ini banyak masyarakat yang mencoba usaha serupa sehingga penawaran banyak sementara permintaan stabil menyebabkan harga tanaman hidroponik mengalami penurunan. Saran kami, Ibu Ariyani membuat laporan keuangan sesuai dengan penyuluhan yang telah kami berikan. Pisahkan antara uang usaha dan uang pribadi. Agar uang hasil usaha tanaman hidroponik ini dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari maka kami anjurkan agar setelah panen dan mendapatkan uang hasil penjualan, dikeluarkan sejumlah uang yang diposkan untuk gaji ibu ariyani dan suami. Jadi gaji inilah yang boleh digunakan ibu ariyani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti membayar iuran BPJS kesehatan, membayar biaya sekolah anak, biaya makan, dan lain-lain. Selain itu, kami menganjurkan ibu Ariyani untuk menyisihkan sejumlah uang untuk ditabung yang nantinya dipergunakan untuk membuat tutup lahan tanaman hidroponik.
- f. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan setelah selesai melakukan kegiatan sosialisasi dan pendampingan kepada mitra kegiatan.

Laporan disusun berdasarkan kondisi di lapangan dan mencoba membantu mencari penyelesaian atas permasalahan yang dialami mitra agar mitra dapat mengembangkan usahanya. Laporan dikerjakan selama 3 (tiga) hari dengan melampirkan dokumentasi selama kegiatan.

## 2.2 Sasaran

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada usaha hidroponik kasang pusak ini adalah pelaku usaha tanaman hidroponik yaitu Ibu Ariyani dan suami. Diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini Ibu ariyani dan suami dapat mengimplementasikan dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari Sehingga dapat diketahui berapa besarnya keuntungan yang diperoleh dengan berusaha tanaman hidroponik ini. Selanjutnya diharapkan dengan bimbingan dan pendampingan yang dilakukan, ibu ariyani dan suami dapat meneruskan pengetahuan ini kepada rekan sesama pengusaha tanaman hidroponik khususnya dan pengusaha kecil lainnya di wilayah kasang pudak.

## 2.3 Output dan Outcome

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Pelaku usaha tanaman hidroponik diberikan penyuluhan mengenai cara pembukuan sederhana bagi usaha kecil yang baik dan benar.
2. Dari hasil penyuluhan, pelaku tanaman hidroponik memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari pengurus diantaranya :
  - a. Bagaimanakah cara mencatatkan pendapatan dari hasil penjualan?
  - b. Bagaimanakah cara mencatatkan biaya awal pembuatan instalasi hidroponik?
  - c. Bagaimanakah cara menghitung keuntungan jika modal ditambah dari hasil pinjaman di bank?

3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman pelaku usaha tanaman hidroponik terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan pelaku usaha tanaman hidroponik dipersilahkan untuk menjawab.

Sedangkan outcome yang didapatkan dari kegiatan pengabdian masyarakat kepada usaha tanaman hidroponik diantaranya adalah :

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa penyuluhan mengenai pembukuan sederhana bagi usaha kecil ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku usaha tentang cara pembukuan usaha kecil yang baik dan benar, selain itu diharapkan semakin meningkatkan kesadaran pelaku usaha bahwa pembukuan keuangan yang baik dan benar sangat penting dilakukan yang dapat berdampak bagi kelangsungan usaha.
2. Lebih jauh, diharapkan kegiatan-kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan usaha kecil lainnya yang dimulai dari cara pembukuan keuangan usaha yang baik dan benar.
3. Universitas Muhammadiyah Jambi Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis memiliki kepedulian terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah dan memiliki tanggung jawab untuk berperan dalam perkembangan tersebut.

Foto Kegiatan













## Daftar Pustaka

- Rabbani, L. R., Harisudin, M., & Qonita, A. (2017). Analisis Usaha dan Strategi Pemasaran Hidroponik Pada UMKM Bakoel Sayur Kabupaten Karanganyar. *Jurnal Agrista*, 5(1).
- Syahputra, R. A., Hermanto, B., Silalahi, A. D., & Habibie, D. (2018). Pendampingan Pengembangan Kewirausahaan Tanaman Hidroponik di Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 24(4), 933-936.
- Wedasari, N. L. N. M., & ADH, I. P. W. (2018). Perancangan Pengembangan Usaha Penjualan Daring Sayuran di Bali. In *Proceeding Seminar Nasional Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*, 1(1), 560-564.
- Setiawati, I., Prihatiningsih, R., & Novandalina, A. (2016). Manajemen Dalam Pengembangan Proses Bisnis dan Pemasaran *Online* Pada Usaha Mikro Tanaman *Hydroponic*. *Rakernas Aipkema*, 188-193.
- Mumtahana, H.A., Nita, S., & Tito, A.W. (2017). Pemanfaatan Web *E-Commerce* Untuk Meningkatkan Strategi Pemasaran. *Jurnal Khasanah Informatika*, 3(1).
- Dewi, I.C. Adhianata, H., & Permatasari, M.I. (2018). Pengembangan Strategi Pemasaran Bisnis Model Kanvas Pada PT Pentario Liberia Persada (Kebun Sayur Surabaya). *Seminar Nasional*, 87-93.
- Saidah, I. (2018). Strategi Komunikasi Pemasaran Hidroponik Dalam Meningkatkan Penjualan Sistem dan Sarana Hidroponik. *Jurnal Ekbis*, 6(2), 48-60.
- Noviani, N., & Wahyuni, S. (2016) Analisis Strategi Pemasaran Sayuran Hidroponik Merek Papamama Farm. *Jurnal Peneitian Pendidikan Sosial*, 1(1), 29-42.